

**UPAYA PENERAPAN MEDIA ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA AL HASANAH
MUARA MEGANG MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mengikuti Sidang Skripsi
Pendidikan Ilmu Tarbiyah



Oleh:

TUTI ALAWIYAH

20511035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

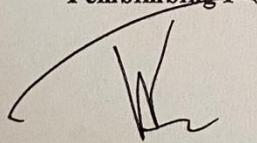
Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat skripsi atas nama;

Nama : Tuti Alawiyah
NIM : 20511035
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul skripsi : Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

Sudah dapat diajukan dalam sidang monaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatu

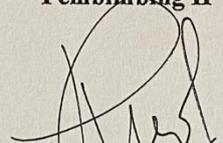
Pembimbing I



H.M Taufik Amrillah, M.Pd

NIP. 199005232019031006

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.TPd

NIP.199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Alawiyah

NIM : 20511035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2024



Tuti Alawiyah

NIM.20511035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1269** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Tuti Alawiyah**
NIM : **20511035**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 12 Juli 2024**
Pukul : **15.00 s/d 16.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP.199005232019031006

Sekretaris

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP.199306012023212048

Penguji I

Dr. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP.197207042000031004

Penguji II

Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. Sufarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas”. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing, serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku rektor kampus IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi pendidikan hingga selesai.
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
8. Rizki Yunita Putri, M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
10. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya serta dukungan dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat, maupun motivasi menjadi amal kebaikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah Azza Wajalla.

Dan penulis pula menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga proposal ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Terima Kasih. Barakallah.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juli 2024

Tuti Alawiyah
NIM.20511035

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Qs. Al-Baqarah: 286)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

"Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk"

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Mah Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk cinta pertamaku Ayahanda Awaludin dan ibunda Susilawati pintu surgaku, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tiada terhingga, ku persembahkan karya kecil ini Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan dan kasih sayangnya tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal bagi untuk membahagiakan Ayahanda dan ibunda. Walaupun Ayahanda dan ibunda. Walaupun kalian berdua tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namun kalian mampu dalam memdidik penulis hingga sampai pada titik ini.
2. Teruntuk adik-adikku tercinta Dita indah sari dan M. hasuha, terima kasih yang telah menyemangati, memberi dukungan dan motivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi anak yang bakti kepada orang tua dan bisa sukses melebihi penulis.
3. Teruntuk teman seperjuanganku, Etty Siti Rahmah, Ernawati, Anjelina, Desi Perlina Setianingrum, Novelia Yolanda, Sri Puji Astuti ,Siti Julaeha dan Tulus Mesyratul Maulia dan teman-teman Sesepeuh Hafsa angkatan 2020 lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan menjadi teman terbaik penulis.

4. Teruntuk adik-adikku kamar 31 Hafsa Ara, Elmiza, Enjel, Gita, Indah, Nur, Nabila, Putri, Riski dan Tio Tahun 2023/2024 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Pembimbingku, Bapak H.M Taufik Amrillah M.Pd dan Ibu Rizki Yunita Putri M.TPd yang telah membimbingku dan memberikanku arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teruntuk keluarga keduaku dirantau yang ada di Ma'Had Al-Jamiah IAIN Curup, Ustadz Yusefri dan Umi Sri Dwihiyanti serta seluruh Ustadz dan Ustadzah sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan PIAUD lokal A Angkatan 2020 yang telah memberiku motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Almamater IAIN Curup.

**UPAYA PENERAPAN MEDIA ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI RA AL HASANAH
MUARA MEGANG MUSI RAWAS**

ABSTRAK

Media *Ecoprint* adalah salah satu cara untuk mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya. Kreativitas penting untuk dikembangkan sejak usia dini untuk membantu anak dalam memecahkan masalah. Tujuan dari penggunaan media *Ecoprint* yaitu untuk mengembangkan kreativitas pada anak dengan mengenalkan berbagai bentuk serta warna.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), subjek pada penelitian ini 17 orang anak di kelas B RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama sebelum penggunaan media *Ecoprint* terdapat media yang membosankan sehingga anak kurang tertarik. kedua setelah penerapan media *Ecoprint* kreativitas anak usia dini RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas meningkat. Ketiga hal ini dapat dilihat melalui kegiatan 2 siklus yang diterapkan peneliti di RA Al Hasana Muara Megang Musi Rawas ini berarti anak memiliki kreatif yang tinggi setelah menggunakan media *Ecoprint*.

Kata kunci: Media *Ecoprint*, kreativitas, Anak usia dini

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kemampuan Kreativitas	8
1. Pengertian Kemampuan Kreativitas	8
2. Indikator Perkembangan Kreativitas Pada Anak	9
3. Pentingnya Kreativitas AUD	12
4. Faktor-Faktor Kreativitas	13
B. Media Pembelajaran <i>Ecoprint</i>	16
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Ecoprint</i>	16
2. Jenis-Jenis Teknik <i>Ecoprint</i>	18
3. Berbagai Jenis Daun dan Bunga	21
4. Langkah-Langkah <i>Ecoprint</i>	23
5. Manfaat Media <i>Ecoprint</i>	25
6. Kelebihan dan Kekurangan	26
C. Penelitian Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
3) Subjek Penelitian.....	33
4) Desain Penelitian.....	33
5) Rencana Pelaksanaan Penelitian	37
6) Metode Penelitian Data	39
7) Metode Analisis Data.....	40
8) Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	43
1. Sejarah berdirinya RA Al-Hasanah	43
2. Letak geografis RA Al-Hasanah	44
3. Visi Misi	45
4. Tenaga Pengajar RA Al-Hasanah.....	45
5. Peserta Didik RA Al-Hasanah.....	46
6. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi awal sebelum siklus.....	47
2. Hasil tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 1)	48
3. Hasil tindakan siklus 1 (Pertemuan ke 2).....	52
4. Hasil Tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 3).....	56
5. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 1).....	60
6. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 2).....	63
7. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 3).....	67
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pembinaan anak dari sejak dilahirkan ke dunia hingga enam tahun demi untuk membentuk kesiapan jasmani dan rohani anak dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini ini yaitu lebih tepatnya yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (motorik kasar dan motorik halus) kecerdasan (kecerdasan spiritual, kecerdasan emosi, daya pikir, daya cipta), sosial emosional (sikap, perilaku seseorang serta agama) bahasa dan komunikasi anak. Pendidikan adalah suatu perubahan dari segi sikap dan tingkah laku atau seseorang mendewasakan diri. Dengan adanya pendidikan dapat membuat kita bisa berpikir positif. Pendidikan juga sangat penting pada suatu Negara dengan pendidikan berkualitas maka dapat mencetak generasi emas yang bermutu.¹

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Nilawati Tajuddin, Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), 2.

mandiri, dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan Nasional berhubungan erat dengan Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak dilahirkan sampai enam tahun dan merupakan syarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan Nasional berhubungan erat dengan Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak dilahirkan sampai enam tahun dan merupakan syarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Menurut Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.”²

² Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

Anak usia dini itu penting untuk mengembangkan potensi dalam diri dijelaskan dalam surah An-Nahl ayat 78 yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs. An-nahl:78)*³

Pendidikan yaitu kebutuhan yang sangat mutlak bagi setiap manusia. Kebutuhan pendidikan ini adalah tanggung jawab bersama antara lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (lembaga pendidikan). Masa anak-anak yaitu sebuah masa penaburan benih, pembentukan watak, kepribadian dan karakter agar mereka mampu berdiri tegak dalam meneliti kehidupan. Baik buruknya anak tergantung orang tua yang mendidiknya, maka akan menghasilkan generasi emas yang baik dan tidak bisa diharapkan oleh bangsa. Karena itu sudah menjadi tanggung jawab para pendidik untuk dapat mendidik, mendidik membimbing dan mengarahkan anak-anak kearah yang lebih baik.⁴

Kreativitas sering disebut juga proses menghasilkan sesuatu yang original. Pengembangan ini pendapat asli dan penciptaan produk dan penemuan baru oleh seseorang. Setiap orang mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kegiatan kreativitas berlangsung dalam kurikulum prasekolah untuk anak-anak usia pada masa prasekolah adalah

³ Departemen Agama RI, Al Quran Dan Terjemahannya (Bandung: PT. Diponegoro, 2017), 410.

⁴ Delima Delima, "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar" Jurnal Ilmiah Dikdaya 9, no. 1 (22 April 2019):96.

ketersediaan pembelajaran yang lebih tepat.⁵ Perkembangan kreativitas pada anak usai dini sangat penting karena kreativitas sendiri adalah kegiatan berkarya yang menghasikan suatu ide, gagasan yang berguna untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini bisa membentuk karya melalui variasi bahan yaitu seorang anak berkreasi, karena melalui kegiatan tersebut anak dapat mengembangka rasa percaya diri dan imajinasi, sehingga kreativitas anak pada masa emasnya dapat berkembang baik.

Dalam aspek pembelajaran kreativitas anak perlu dikembangkan. Stimulasi sangat penting dilakukan untuk kemampuan kreativitas anak. Kreativitas yaitu salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih baik. Kreativitas adalah melahirkan individu yang bergagasan, proses, media atau produk yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi individu satu dan individu lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas 5-10 Februari 2024, proses pembelajaran anak-anak cuma menggunakan buku saja. Kegiatan pembelajaran anak terbatas pada pensil warna, menghubungkan angka atau simbol, menebalkan angka dan huruf, menggambar benda sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru dikelas. Kegiatan ini sangat monoton sehingga anak cepat bosan. Dalam kegiatan seperti ini tidak memberikan

⁵ Umaria Husnu, Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini (Tangerang: STIT *Islamic Village*, 2020)

pembelajaran yang bermakna bagi anak pada perkembangannya. Dalam pembelajaran guru kurang memberikan pembelajaran yang menarik, media yang digunakan kurang menarik serta kurangnya motivasi yang mendukung anak untuk semangat belajar, sehingga berdampak pada kurangnya minat belajar anak. Sebaiknya dalam pembelajaran guru memperhatikan media pembelajaran, metode pembelajaran serta lingkungan sekolah yang dapat mendukung timbulnya minat belajar pada anak. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Ecoprnt*. *Ecoprnt* adalah salah satu cara untuk mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya.

Kreativitas anak dapat terlambat karena kurangnya imajinasi anak dalam membentuk, kurangnya latihan dan kurangnya ingin tahu terhadap hal baru serta tidak ingin mencoba hal baru. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul “Upaya Penerapan Media *Ecoprnt* Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada permasalahan, agar juga dapat diketahui dan ditemukan pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran *Ecoprnt* untuk meningkatkan perkembangan kreativitas AUD dikelas B

dengan jumlah anak yaitu 14 orang anak di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas sebelum menggunakan media pembelajaran *Ecoprint* ?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Ecoprint* dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas ?
3. Apakah penggunaan media *Ecoprint* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak usia dini RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk bisa mengetahui peningkatan kemampuan perkembangan kreativitas melalui media pembelajaran *Ecoprint* pada anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Megang, berdasarkan uraian diatas untuk melihat lebih lanjut sejauh mana peningkatan kreativitas melalui penggunaan media pembelajaran *Ecoprint* pada anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas.

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas sebelum diterapkan media pembelajaran *Ecoprint*.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas anak sesudah menggunakan media pembelajaran *Ecoprint*.
3. Untuk memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan media pembelajaran *Ecoprint*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka hasil penelitian diharapkan memberi manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun manfaat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kemampuan kreativitas.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui penggunaan media *Ecoprint*.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai sistem dalam mengajarkan sehingga pembelajaran lebih menarik.
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan pengkoreksian dalam mengembangkan aspek perkembangan kreativitas.
 - d. Bagi peneliti sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kreativitas anak dan pengalaman yang baru.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Kreativitas

1. Pengertian Kemampuan Kreativitas

Menurut Majesty, menjelaskan kreativitas yaitu pola pikir dalam bertindak untuk menemukan ide baru yang mempunyai nilai yang berguna untuk dirinya serta orang lain. Menurut pendapat Gallagher (dalam munandar) menyatakan kreativitas memiliki kaitan dengan kemampuan dalam menemukan, menciptakan mengadakan ide baru atau menghasilkan suatu karya melalui keterampilan yang kreatif, dalam artian kreativitas berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam mengekspresikan dan membuat suatu hasil yang dapat memiliki manfaat untuk dirinya serta orang lain.⁶ Dedi Supriadi menjelaskan kreativitas yaitu suatu kemampuan seseorang menciptakan suatu gagasan baru berupa karya nyata yang berbeda dengan orang lain yang sudah ada.⁷ Mayesky menjabarkan kreativitas merupakan pola pikir seseorang dalam membuat suatu karya sesuai dengan idenya yang berbeda dengan orang lain.⁸ Kreativitas merupakan suatu keahlian yang sudah ada pada diri anak yang sebaiknya distimulasi secara optimal. Kreativitas tumbuh pada otak

⁶ Maganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 37

⁸ Asmawati, Luluk. "Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan jamak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11.1 (2017): 155.

kanan, yang merupakan tempat untuk berpikir, mengolah data mengenai perasaan, serta emosi. semua anak lahir pasti memiliki kreativitas, namun dengan porsi yang berbeda-beda. Rendah tingginya kreativitas seseorang dipengaruhi dua faktor yaitu faktor lingkungan dan faktor bawaan. Kreativitas akan berkembang dengan baik apabila kedua faktor tersebut distimulasi dengan baik.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam berpikir, untuk memecahkan masalah, menemukan ide baru yang berbeda dengan orang lain, membuat karya baru sesuai dengan caranya sendiri.

2. Indikator Perkembangan Kreativitas Pada Anak

Anak usia dini terlahir unik mulai dari cara anak dalam mengekspresikan dirinya secara spontan, energik, egosentris, aktif, daya perhatian yang cenderung pendek serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru. Pada masa usia dini adalah masa belajar yang sangat baik.¹⁰ Supriyadi, menyatakan bahwa indikator kreativitas dapat dibedakan yaitu kognitif dan nonkognitif. indikator kognitifnya yaitu fleksibel, kelancaran, orisinalitas, dan elaborasi. Indikator nonkognitifnya yaitu kepribadian kreatif dan motivasi sikap. Kedua indikator ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan

⁹ Yulianti, Tri Rosana. "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 3.1 (2014).

¹⁰ Hasanah, Uswatun, and Dian Eka Priyantoro. "Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui origami." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5.1 (2019): 65.

apapun. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya yang kreatif.¹¹

Menurut *Guilford* dalam (Susanto) mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi indikator kemampuan berfikir kreatif yakni:¹²

- a) Lancar (*fluency*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- b) Keluwesan (*flexibility*) yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan masalah.
- c) Keaslian (*originality*) yaitu kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- d) Penguraian (*elaboration*) yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan rinci secara jelas dan panjang lebar.
- e) Kepekaan (*Sentetivy*) yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Adapun indikator kreativitas menurut Dian, yaitu:¹³

- a) Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- b) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- c) Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi
- d) Penuh semangat

¹¹ Yeni Rahmawati & Euis Kurniati, "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak (Jakarta: Kencana 2014) : 15

¹² Rohani. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas." *Jurnal Raudhah* 5.2 (2017): 15.

¹³ Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," 196.

- e) Senang mencari pengalaman baru
- f) Mempunyai kebebasan berpikir
- g) Memiliki inisiatif

Jadi menurut Guilford, indikator berfikir kreatif yaitu, kelancaran anak dalam menghasilkan suatu gagasan baru, keluwesan anak dapat memecahkan berbagai macam masalah, keaslian anak dalam memecahkan masalah dengan cara-cara yang asli, penguraian anak dapat menjelaskan sesuatu dengan secara jelas dan rinci, kepekaan anak dalam menghadapi atau merespon sesuatu di lingkungan sekitarnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas yaitu seseorang yang memiliki kepekaan terhadap suatu situasi yang dihadapi dan dapat memecahkan masalah dengan cara yang berbeda dengan orang lain.

- a) anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru,
- b) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
- c) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- d) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

3. Pentingnya Kreativitas AUD

Usia dini adalah usia yang paling penting untuk kehidupan anak selanjutnya, karena pada usia ini merupakan masa untuk membentuk fondasi serta dasar kepribadian dalam menentukan pengalaman anak berikutnya. Pengembangan kreativitas pada anak maupun peserta didik begitu penting bagi manusia apabila ditinjau dari aspek kehidupan. Banyak tantangan kehidupan yang mengharuskan agar memiliki kepiawaian menemukan ide-ide baru dalam memecahkan masalah untuk dapat beradaptasi dengan kreatif. Mental dapat memberikan kerangka dasar terbentuknya suatu perkembangan intelektual, perilaku maupun keterampilan seseorang. Hal inilah yang menjadi landasan keberhasilan berdasarkan proses pendidikan berikutnya.¹⁴

Dalam beberapa kepentingan diperlukan manajemen dalam menstimulasi kreativitas pada anak usia dini supaya bisa memberikan stimulasi sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Daya imajinasi anak muncul sejak usia dini sampai rentang usia 3-6 tahun. Pada usia ini anak lebih banyak melakukan kegiatan bermain, seperti bermain peran dimana anak berperan menjadi dokter, guru, tentara, petani, penyanyi, polisi serta penari. Pada usia 3-6 tahun ini sudah bisa menghasilkan suatu karya sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya dari apa yang sudah pernah dilihatnya di lingkungan

¹⁴ Wati, Tita Pertama, and Maemunah Maemunah. "Kreativitas anak usia dini berdasarkan aliran progresivisme." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2021): 208.

sekitarnya misalnya: membuat pesawat dari botol bekas, membuat mobil dari kulit jeruk, membuat pistol dari pelapah pisang dan membuat terompet dari batang padi. Anak sangat senang membuat bunyi-bunyian dari memukul meja atau benda-benda lain yang ada disekitarnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk perkembangan kreativitas anak melalui daya khayal, pada masa usianya bertambah akan.¹⁵

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pentingnya perkembangan kreativitas pada anak usia dini yaitu sebagai pondasi serta dasar dari kepribadian anak untuk membentuk pengalaman anak berikutnya dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi dimasa depan.

4. Faktor-Faktor Kreativitas

Untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini lingkungan adalah salah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh pada. Pada teori model komponen kreativitas atau component model of creativity menjelaskan salah satu komponen yang diperlukan untuk mengembangkan kreativitas yaitu lingkungan yang baik. Kreativitas padaseseorang akan tumbuh dengan adanya lingkungan belajar yang membantu menstimulasi kreativitas tersebut. Pada implementasi dilembaga PAUD telah banyak yang membuat lingkungan belajar yang nyaman dan menarik dalam mengembangkan

¹⁵ Mutiah, Elsa, and Sardiah Srikandi. "Konsep Pengembangan Kreatifitas AUD." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1.1 (2021): 9.

kegiatan anak seperti: permainan konstruktif, metode STEAM, media *magic puffer ball*, pembelajaran gerak dan lagu, percobaan sains serta permainan warna.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak, sebaiknya guru bisa memilah keadaan supaya anak dapat menerima pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kreativitasnya.¹⁶ Menurut Hurlock dalam mengembangkan kreativitas terdapat faktor yang mendukung kreativitas anak yaitu:

- a) Waktu, untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta mencoba hal baru anak membutuhkan waktu. Ketika anak sudah mencoba suatu hal baru maka anak akan terfokus pada kegiatan tersebut.
- b) Kesempatan, dalam mengembangkan kreativitasnya anak membutuhkan kesempatan seta waktu. Ada waktunya anak enggan untuk bergabung dengan temannya, karena anak sedang melakukan kegiatan yang menarik perhatiannya.
- c) Dorongan, anak membutuhkan dorongan serta motivasi dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menumbuhkan percaya diri anak untuk mengekspresikan idenya.

¹⁶ Nasrullah, Al Fikri. *Pengaruh Membuatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Badriyah* Diss. Universitas Unja, 2024.

- d) Sarana, untuk mendorong anak dalam melakukan percobaan atau bereksplorasi perlu dipersiapkan bahan, alat serta lingkungan.

Leeper, Skipper dan Whiterponn menjelaskan beberapa faktor yang menghambat kreativitas anak yaitu:

- a) Tekanan yang datangnya dari teman sebaya anak.
- b) Tekanan untuk anak mengikuti petunjuk.
- c) Penekanan pada jenis kelamin.
- d) Budaya yang membuat anak tidak berani mengambil resiko dengan pendekatan baru.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan kreativitas apada anak usia dini banyak yang harus dilakukan. Seperti lingkungan, lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama anak belajar yang mempunyai peran yang sangat penting. Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung serta penghambat dari kreativitas pada anak usia dini yaitu lingkungan yang memiliki peran penting dalam perkembangan kreativitas anak baik dari lingkungan keluarga dan sekolah yang menjadi tempat anak untuk belajar. Adapun faktor pendukung dalam perkembangan kreativitas anak yaitu: a) Waktu, untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta mencoba hal baru anak membutuhkan waktu, b) Kesempatan, dalam mengembangkan kreativitasnya anak membutuhkan kesempatan seta waktu, c)

Dorongan, anak membutuhkan dorongan serta motivasi dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitasnya untuk, d) Sarana. untuk mendorong anak dalam melakukan percobaan atau bereksplorasi Selain itu adapun faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu: a) Tekanan yang datangnya dari teman sebaya anak, b) Tekanan untuk anak mengikuti petunjuk, c) Penekanan pada jenis kelamin, d) Budaya yang membuat anak tidak berani mengambil resiko dengan pendekatan baru.

B. Media Pembelajaran *Ecoprint*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Ecoprint*

Media pembelajaran ecoprint yaitu media pembelajaran yang sekarang mulai dikenalkan pada anak, karena pada teknik pembuatannya sederhana serta tidak memerlukan mesin khusus. Bahan yang digunakan juga berasal dari lingkungan sekitar yang mudah didapat. Langkah pertama siapkan bahan yaitu, kain, daun dan bunga untuk membuat motif, langkah kedua yaitu proses mencetak motif (memindahkan bentuk dan warna sesuai dengan daun dan bunga yang dipilih), ada beberapa cara untuk melakukan proses cetak yaitu dipukul(pounding), dikukus(steaming), direbus dan fiksasi. Media pembelajaran ecoprint ini bisa menjadi salah satu pendukung ecofasion pada masa sekarang yang memiliki nilai jual.¹⁷

¹⁷ Dinas Loibuib. "*Menerapkan Ecoprint Dalam Membuat Batik Ramah Lingkungan*"

Ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan yang menggunakan bahan pewarna alam. Teknik pewarnaan pada ecoprint ini dilakukan dengan cara memindahkan warna dan bentuk pada media yang telah disediakan. Dalam hal ini memanfaatkan bahan alami seperti daun serta bunga yang dapat menghasilkan warna secara alami. Hasil dari karya ecoprint ini bervariasi sesuai dengan bahan yang digunakan.

Media *Ecoprint* adalah mengengola kain dengan cara yang alami seta menggunakan bahan-bahan alami misalnya memanfaatkan daun, bunga dan ranting pohon. Ecoprint berasal dari bahasa inggris kata eco (ekosistem) yang berarti alam dan print yang berarti mencetak. Batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar. *Ecoprint* disebut unik karena tidak bisa diulang. Bahan pewarna (daun atau bunga) yang digunakan tidak sama; bahan pewarna yang digunakan di satu tempat dan di tempat lain akan berbeda. *Ecoprint* merupakan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami; tekniknya sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia sama sekali.¹⁸

¹⁸ Pamungkas, Noto, and S. E. Sri Suryaningsum. *Pengelolaan Kain dengan Teknik Ecoprint di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Nugra Media, 2020.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Ecoprint* merupakan teknik memberikan warna dengan menggunakan bahan alam, untuk mencetak/menjiplak pada kain dengan dipukul menggunakan batu atau palu

2. Jenis-Jenis Teknik *Ecoprint*

Teknik-teknik yang digunakan pada saat melakukan *ecoprint* yaitu ada teknik pukul (*ponding*) teknik yang paling sederhana dalam yaitu meletakkan daun dan bunga diatas kain kemudiann dipukul. Teknik kukus(*steaming*) teknik yang dilakukan dengan cara dikukus, teknik ini cukup rumit karena memerlukan banyak bahan seperti, alat kukus, pipa serta cuka. Fermentasi daun yaitu teknik yang dilakukan dengan cara merendam daun kedalam air cuka kemudian dipukul. Media *ecoprint* diterapkan pada bahan yang mempunyai serat alami dan dapat menyerap warna dengan baik seperti kain kanvas dan kain katun. Pembentukan motif pada kain yang ramah lingkungan ini dilakukan dengan menyerap pigmen dari tumbuhan untuk menciptakan warna yang menarik.¹⁹

Media *ecoprint* merupakan pewarnaan secara tradisional yang memanfaatkan tumbuhan sebagai perwarna untuk menghasilkan motif serta warna dengan berbagi jenis tumbuhan yang akan menghasilkan berbagi macma warna dan bentuk. Cara yang paling mudah untuk

¹⁹ Nining Sariningsih, Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 22.

dilakukan yaitu menggunakan teknik *pounding* (pukul). cara sederhananya yaitu daun atau bunga disusun di atas kain, kemudian ditutup dengan plastik dengan tujuan agar tidak merusak daun saat dipukul, lalu memukulnya dengan palu sampai daun atau bunga tersebut meninggalkan bekas warna pada kain. Meskipun teknik ini tidak memerlukan waktu yang lama, hasil pewarnaannya akan tetap unik dan juga menarik.²⁰ Pada pembuatan media *ecoprint* ini menggunakan kain putih polos yang bertujuan supaya dalam mencetak dapat terlihat lebih jelas.

Proses perendaman kain putih polos dengan campuran air tawar bertujuan agar kain tersebut dapat menyerap pencetakan motif secara sempurna. Peletakan daun (bahan print) dengan media *ecoprint* sangat bebas, dalam arti dapat dikreasikan sesuai ide pemikiran masing-masing pencipta. Peletakan daun sebagai bahan pencetak motif dapat dikreasikan menjadi berbagai bentuk lain, misalnya dengan pola miring (*diagonal*), vertikal, horisontal, memusat, bergelombang atau acak. Hal tersebut akan menambah variasi desain susunan motif, ditambah lagi ukuran daun tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dikombinasikan, akan membentuk hasil yang bagus. Susunan motif dalam pelatihan ini lebih bersifat acak dengan menggunakan berbagai macam jenis dan ukuran daun (tidak menutup kemungkinan menggunakan satu jenis daun). Media *ecoprint*

²⁰ Ahmad Fashiha Hastawan *Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Media Ecoprint Di Desa Pancuranmas, Kecamatan Secang (Semarang, 2020)*, 7.

sebenarnya mirip dengan media cap (printing), sehingga menghasilkan bentuk motif yang mengikuti bentuk dan karakter (tekstur) bahan pencetaknya.

Motif yang muncuk yaitu hasil dari bahan print yang diambil dari bahan alam. Bentuk motif seperti itu termasuk ke dalam bentuk motif dari alam karena bahan print diambil dari alam, kemudian diletakkan pada permukaan kain, sehingga hasilnya menunjukkan bentuk yang mirip. Akan tetapi, bentuk daun pada permukaan kain terkadang saling tumpang-tindih. Tumpang-tindih motif juga dapat terjadi ketika kain hasil ecoprint dilakukan pengerjaan ecoprint lagi. Berbagai macam tumbuhan dengan bentuk daun yang berbeda, tersedia secara luas di lingkungan sekitar, sehingga potensi bahan print berupa daun sangatlah tinggi (akan tetapi perlu adanya eksplorasi). Adanya ragam bentuk daun yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan print, akan menghasilkan bentuk motif dan warna yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak diragukan bahwa satu desain penyusunan daun/motif hanya untuk satu kain, ditambah lagi daun yang telah digunakan sebagai bahan print tidak bisa digunakan lagi. Walaupun daun dari jenis tumbuhan yang sama, hasil motifnya juga bisa berbeda-beda.²¹

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam *Ecoprint* yaitu teknik

²¹ Djanjang Purnomo Sedjati, *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil* (Yogyakarta, 2019), 6.

Pounding merupakan teknik paling dasar pada teknik *Ecoprint* dimana untuk memunculkan warna daun dengan cara dipukul atau di *Pounding*, kemudian teknik *Steaming* (dikukus) merupakan teknik yang dilakukan dengan cara dikukus. Fermentasi daun merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan perendaman daun menggunakan air cuka yang kemudian dipukul seperti pada teknik *Pounding*.

3. Berbagai Jenis Daun dan Bunga

Untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *ecoprint* tidak semua jenis bunga dan daun dapat digunakan. Gunakan bentuk serta warna yang menarik pada setiap helainya. Mulai dari ukuran, bentuk serta warna perlu diperhatikan untuk menghasilkan gambar yang bagus

a. Jenis daun yang bisa digunakan antara lain:

- 1) Daun jati perhatikan pucuk daun dibaliknya, pilih yang ada semburat keunguan, gunakan daun yang tidak terlalu tua.
- 2) Daun afrika atau daun insulin.
- 3) Daun pepaya. Ada yang besar dan ada daun pepaya jepang yang kecil-kecil.
- 4) Daun manga, berbagai jenis pohon mangga bisa digunakan
- 5) Daun ketapang, bisa memakai daun yang masih segar maupun daun yang sudah gugur kuning kemerahan

- 6) Daun *eucalyptus*, banyak sekali jenisnya salah satu jenis yang cukup mudah ditemukan adalah pohonnya memiliki batang utama berwarna kemerahan atau warna lainnya seperti biru dan hijau (*eucalyptus rainbow*).
 - 7) Daun kembang telang, pilih daun yang sudah cukup tua dan tebal.
 - 8) Daun jarak. Bentuknya unik bersegi lima.
 - 9) Daun mengkudu
 - 10) Daun katuk
- b. Jenis bunga yang bisa digunakan:
- 1) Bunga telang dengan warna biru yang cerah.
 - 2) Bunga *bougenville* (pilih yang berwarna pink tua dan merah)
 - 3) Bunga keningkir
 - 4) Bunga mawar (terutama yang berwarna merah tua)
 - 5) Bunga kaliandra.

Jadi dapat disimpulkan tidak semua daun atau bunga dapat digunakan untuk pembuatan ecoprint karena ada juga yang tidak dapat mengeluarkan warna alaminya. Daun atau bunga yang dapat digunakan dalam melakukan ecoprint misalnya: daun jati, bunga mawar, daun mangga, bunga kenikir, daun ketapang, bunga *bougenville*, daun pepaya dan daun mengkudu

4. Langkah-Langkah Ecoprint

Setelah kegiatan menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar melalui *ecoprint* kemudian memilih daun yang ada di sekitar anak sebagai bahan dasar proses pembelajaran selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan bermain dengan *ecoprint* sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru memulai kegiatan belajar dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu anak untuk mengembangkan nilai agama dan moral serta sosial emosional terkait dengan kepemimpinan. Selanjutnya guru mulai menjelaskan tema kegiatan sambil bercakapcakap dengan anak tentang tema “Tanaman”. Beberapa anak diamati dapat bercerita dan bercakapcakap tentang pengetahuannya akan tanaman yang ada sekitar dengan penuh keceriaan. Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru bersama anak menyanyikan beberapa lagu sesuai tema. Kegiatan ini dapat menstimulasi perkembangan bahasa dan seni anak usia dini.

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan kebebasan kepada masing-masing anak untuk memilih daun dan mempola corak/bentuk sesuai dengan keinginannya di atas kain polos yang telah disediakan. Anak-anak terlihat antusias melaksanakan kegiatan mempola/membentuk corak dengan daun. Namun beberapa diantaranya masih bingung melakukan kegiatan mempola corak tersebut bahwa guru harus mendampingi dan membimbing anak agar dapat berkreasi sesuai keinginannya. Pada kegiatan ini, anak

terstimulasi untuk mengasah kemampuan berpikir dan berkreasi (kognitif) sehingga dapat mencipta suatu karya seni sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

Selanjutnya masing-masing anak dibantu oleh guru untuk menempelkan mika/isolasi/kertas plastik diatas kain dan daun yang sudah dibentuk agar corak daun tidak bergerak pada proses peleburan dan pemindahan warna daun pada kain. Kemudian dilakukan kegiatan peleburan daun yang sudah dipola coraknya agar daun yang memiliki pigmen warna dapat tercorak pada kain. Daun dileburkan dengan cara ditumbuk dengan palu/batu dengan ukuran yang mampu digunakan oleh anak. Masing-masing anak terlihat senang dan bersemangat melakukan kegiatan tersebut. Proses peleburan daun dan pemindahan warna pada kain sebagai corak dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik kasar motorik halus dengan mengkombinasikan mata dan tangan untuk menghasilkan karya yang indah. Selain itu kegiatan menumbuk/meleburkan daun merupakan proses pelepasan energi berlebihan yang ada dalam diri masing-masing anak sehingga berdampak pada keseimbangan emosi yang ada dalam diri anak.

Menurut Rahutami, menjelaskan bahwa Proses pemanfaatan tumbuhan dengan memanfaatkan bahan di sekitarnya sebagai pewarna alami. Setelah kegiatan pemindahan pigmen warna daun ke serat kain maka selanjutnya anak-anak menunjukkan hasil karyanya untuk menstimulasi sosial emosional anak terkait dengan kemandirian dan

bangga terhadap hasil karya yang dibuatnya. Anak-anak berlomba-lomba menunjukkan hasil karyanya kepada guru. Untuk kegiatan finalisasi, anak-anak di arahkan untuk menjemur masing-masing hasil karya yang telah dilakukan agar warna dan corak dapat bertahan lama pada serat kain.²²

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan ecoprint ada langkah-langkah yang harus diikuti yaitu: a) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, b) guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan, c) anak bebas memilih bentuk dan corak untuk, d) kemudian letakkan daun diatas kain polos, e) tutup kain yang telah disusun daun diatasnya dengan plastik, f) lalu pukul kain yang sudah ada daun dengan palu/batu.

5. Manfaat Media Ecoprint

Menurut pendapat Masyahudi, manfaat media *ecoprint* dalam membatik untuk anak usia dini tidak hanya dilihat dari aspek keterampilan, tetapi juga bermanfaat untuk perkembangan kognitif, efektif, dan fisikomotorik. Serta mengasah kreativitas anak pun akan lebih mengenal budayanya sejak dini.²³

²² Susanti, Siti Misra, Henny Henny, and Marwah Marwah. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2021).

²³ Nasrullah, Al Fikri. *Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-BADARIYAH*. Diss. Universitas Unja, 2024.

Menurut pendapat Nadhila Latifah, manfaat *ecoprint* kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus dalam pembuatannya. Kegiatan membantik ini memberikan manfaat kepada anak usia dini dalam mengasah koordinasi mata dan tangan melalui aktivitas menggerakkan otot tangan dan memfokuskan mata dengan optimal. Menurut pendapat Dea Mei Setiangi, sangat besar dampaknya terhadap anak, selain melatih kreativitas anak, mengenal bentuk, jenis dan warna tumbuhan. Serta dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa manfaaat membantik untuk anak usia dini adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas, kognitif, fisikomotorik anak, dan juga anak dapat mengenal warisan budaya sejak usia dini selain itu dapat meningkatkan motorik halus anak.

6. Kelebihan dan Kekurangan

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek seni kreativitas. Keterampilan berfikir kreatif adalah kemampuan individu menggunakan pikiran untuk menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan-kemungkinan baru dan penemuan baru berdasarkan orisinalitas dalam produksi. Kreativitas mendorong anak untuk belajar dan bekerja lebih banyak sehingga suatu saat mereka dapat menciptakan hal-hal baru yang melebihi harapan kita.

²⁴ Dea Mei Setiangi dkk, "Stimulasi Kecerdasan Naturalis Melalui Media *Ecoprint* Di TK IT FANIA SALSABILA BAROKAH," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol.10 No.1(2024):38.

Anak mencoba melakukan suatu pengalaman atau percobaan dari lingkungan sekelilingnya agar anak dapat belajar memahami suatu dampak ataupun sebab yang belum diketahuinya. Perkembangan kreativitas berdampak besar terhadap perkembangan faktor tumbuh kembang anak. Jika kreativitas anak tidak berkembang sejak kecil, maka kecerdasan dan kemampuan berbicara anak tidak akan berkembang, sebab untuk menciptakan suatu produk membutuhkan banyak bakat kreatif dan membutuhkan kecerdasan yang cukup tinggi. Kreativitas memiliki peranan penting karena kreativitas mampu mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan anak.

Anak kreatif selalu ingin tahu dan tertarik pada banyak hal, menyukai hobi dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, anak-anak secara kreatif menunjukkan sikap kemandirian serta kepercayaan diri yang baik. Permasalahan mendasar sering dijumpai bahwa kreativitas anak yang terhambat dikarenakan keterbatasan lingkungan bermainnya, anak dibatasi untuk melakukan suatu hal baru, kurangnya rasa aman dan sarana prasarana anak dalam belajar dan juga kondisi lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Hal ini menyebabkan anak belum mampu mengekspresikan diri, belum mampu menuangkan idenya, belum mampu mengenal berbagai macam tekstur serta belum mampu membuat berbagai macam gambar tanpa bantuan guru. Sedangkan ideal kreativitas anak umur 5-6 tahun yakni kemampuan anak dalam membuat berbagai macam bentuk yang

beragam, dapat megenal dan mencampurkan warna, mampu mengenal bentuk dan mampu membuat karya sendiri. Pada permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor sehingga kemampuan kreativitas anak tidak berkembang sebagaimana mestinya didalam lingkungannya.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan untuk anak usia dini adalah kemampuan anak menggunakan pikiran untuk menghasilkan ide-ide baru dan anak belum mampu mengekspresikan diri, belum mampu menuangkan idenya, belum mampu mengenal berbagai macam tekstur serta belum mampu membuat berbagai macam gambar tanpa bantuan guru.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi penelitian yang sesuai karena penelitian memperoleh gambarandan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan setelah penelitian membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang terdahulu yaitu : *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dela marisa yang berjudul mengembangkan kreativitas anak melalui seni membatik dengan mengecap dari buah belimbing di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui

²⁵ Yunesti, Dilla. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint." *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal* 2.1 (2023): 25-32.

bagaimana mengembangkan kreativitas anak melalui seni membatik, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berbeda dengan penulis yang menggunakan media penelitian tindakan kelas. Dan perbedaan lainnya adalah teknik membatiknya, dalam penelitian sebelumnya menggunakan teknik cap dengan buah belimbing sedangkan penulis menggunakan *Ecoprint*.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu yaitu : *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Devi Vionitta Wibowo Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi Jenis penelitian pada artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisis yang memuat tentang penelitian kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna cat air. Peneliti menggunakan sebuah metode deskriptif berupa frase penjabaran dari hasil penelitian karena artikel ini memuat tentang implementasi kegiatan kreativitas seni anak melalui permainan warna cat air di masa pandemi covid 19. Agar dapat menjadikan sebuah penelitian yang realistis, peneliti menggunakan tahap triangulasi sebagai teknik analisis data dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar anak sudah mampu melakukan aktivitas seni dengan baik. Meskipun usia mereka terbilang belia, yaitu antara usia 3-5 tahun, mereka dapat menciptakan hasil karya yang sungguh luar biasa.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu yaitu : *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sri uning puji utami Peningkatan Kreativitas Seni

Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta 27. Subjek Penelitian Tindakan Kelas berjumlah 17 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Objek penelitian adalah kreativitas seni melalui bermain membentuk bebas terarah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan membentuk bebas terarah dengan plastisin yang dilakukan secara individu dengan menggunakan tahap bermain paralel play dapat meningkatkan kreativitas seni perbedaan penelitian terletak pada media penelitian, waktu dan tempat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan bahasa Inggris yang dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan cara kolaborasi, kolaborasi adalah peneliti yang bekerjasama dengan pihak guru, dan peneliti sebagai pengamat. Kemudian peneliti dapat memantau, mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkan hasil dari penelitian yang dibantu oleh pihak guru (kolaborasi). Suatu rancangan yang ditetapkan di dalam penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan kelas yang dapat dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di suatu kelas. Dan penelitian ini juga bertujuan untuk dapat memperbaiki suatu kualitas kegiatan pembelajaran yang berada di dalam suatu kelas yang dapat memecahkan suatu masalah

Menurut Kemmis dan Mc Tanggart, penelitian tindakan cara bagaimana kelompok atau seseorang tersebut dapat mengkoordinasi suatu kondisi dimana mereka dapat mempelajari beberapa pengalaman tersebut dan pengalaman tersebut dapat dilihat oleh orang lain. Sedangkan kelas itu

sendiri merupakan tempat guru meneliti yang dapat memungkinkan mereka bekerja sebagai guru nya.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelittian tindakan kelas itu sendiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, dosen dan yang lin nya yng bertujuan untuk memperbaiki praktek-praktek pendidikan. Penelitian ini menggunakn model-model oleh *Kemis* dan *Mc Taggart*

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian serta siklus dari PTK tersebut

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu tempat yang dapat digunakan penelitian untuk memperoleh suatu data yang dapat di inginkan. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 Mei sejak dikeluar nya tanggal penelitian.

²⁶ *Sukardi* “Metode Penelitian Tindakan Kelas: Impelementasi dan Pengembangan nya google buku, “hal 3 dikses 18 maret 2023

3) Subjek Penelitian

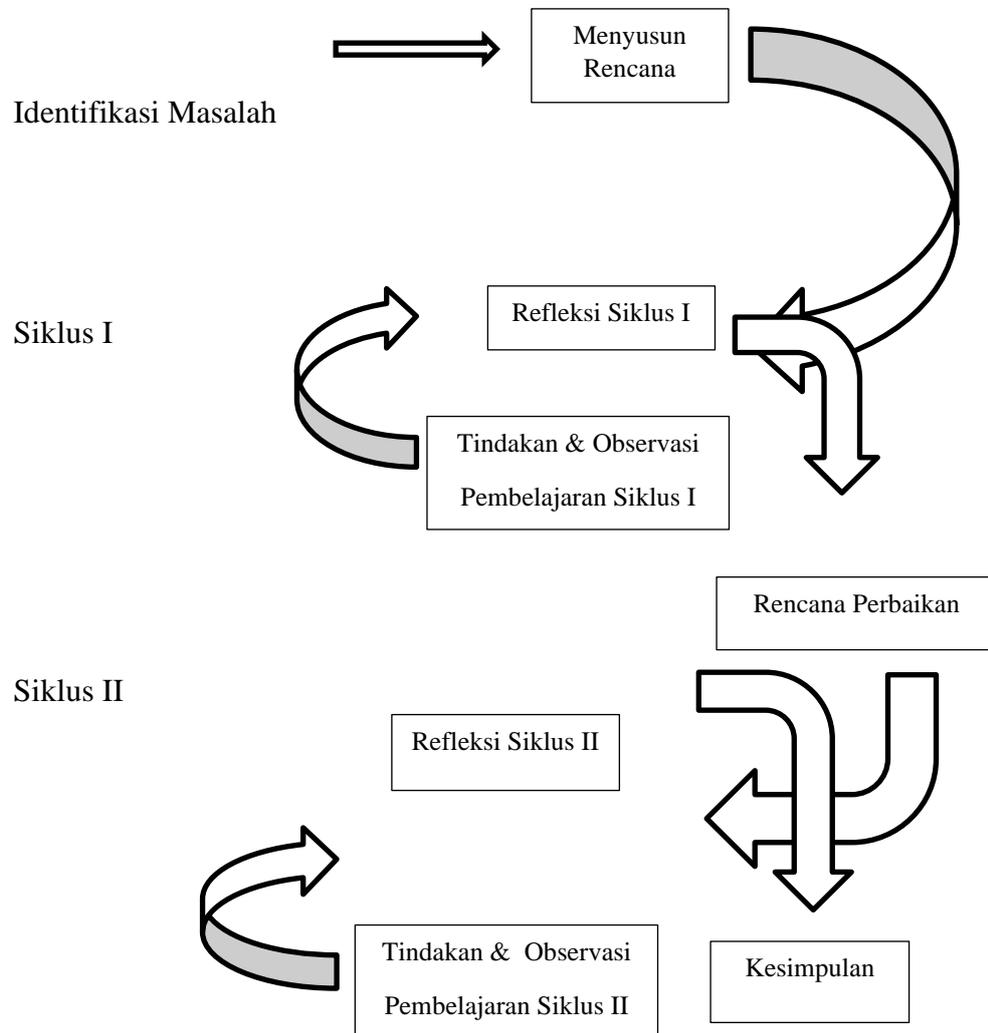
Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu murid atau siswa dan guru di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas Kecamatan Megang sakti Kabupaten Musi rawas dengan jumlah keseluruhan yaitu 14 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

4) Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah model dari *Kemmis-Taggart*. Konsep dari penelitian ini diperkenalkan oleh *Kurt Lewin* lalu dikembangkan oleh seorang Profesor *Stephen Kemmis* dan Profesor *Robyn Mc Taggart*. Kedua peneliti ini berasal dari Universitas Deakin di Australia. Berikut ini merupakan model yang dikembangkan *Kemmis* dan *Mc Taggart* yang dapat dilihat dari gambar berikut ini.

Hubungan 4 tahap tersebut yaitu sebagai suatu Siklus spiral. Apabila melaksanakan tindakan, dapat dilihat dari Siklus berikut hingga target yang diinginkan tercapai. Adapun 4 tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

Siklus Menurut *Kemmis* dan *Mc Taggart*



Hubungan dari 4 tahap tersebut sebagai suatu siklus spiral. Dan apabila tindakan pertam (siklus 1) terdapat beberapa kekurangan di dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, yang dapat dilakukan dari perbaikan pada siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai. Adapun 4 tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

1) Perencanaan (*Planning*)

Penelitian menentukan titik-titik atau masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus kemudian mencari alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahap ini penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan guru kelas. Kegiatan dilakukan bersama guru kelas yang berupa kartu angka bergambar, serta lembaran observasi.

2) Pelaksakan Tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*)

Tahapan tindakan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang berupa menggunakan tindakan kelas. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan yang telah disusun sebelumnya pada proses pembelajaran sesuai dengan tema dengan penelitian. Penelitian melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Ecoprint*. Dalam melaksanakan tindakan ini, penelitian memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dalam mengikuti pembelajaran, dan keseluruhan dalam pembelajaran mengenai membilang ini. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran dengan media *Ecoprint*.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana cara guru mengajar menggunakan media *Ecoprint* apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak. Selain itu, observasi berguna untuk mengetahui kemampuan yang dicapai anak selama pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan Siklus berikutnya.

3) Refleksi (reflecting)

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai serta dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, kendala, maupun masalah yang timbul saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi pada pada siklus 1 digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan tindakan yang lebih baik pada Siklus berikut. Tindakan refleksi ini dilakukan penelitian dengan cara menganalisis data pada lembar observasi dan mengingat atau merefleksikan kembali pelaksanaan pembelajaran membilang yang telah dilakukan. Dengan tindakan ini, penelitian dapat mengetahui permasalahan yang timbul saat pembelajaran, apakah perlu perbaikan untuk Siklus berikutnya

5) Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dari *Kemmis* dan *Mc Taggart* seseorang yang mengembangkan model penelitian dengan konsep yang telah dikembangkan oleh *Kurt Lewin* dengan beberapa perubahan. Keterangan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas melalui beberapa tahapan sebagai berikut :²⁷

1) *Plan* (Rencana)

Plan (Rencana) yang merupakan serangkaian dari rancangan tindakan secara sistematis yang dapat meningkatkan apa yang hendak akan terjadi. Dalam penelitian tindakan rencana dari tindakan tersebut harus berorientasi ke masa depan. Di lain itu , perencana dapat menyadari sejak awal penelitian tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko.

2) *Act* (Tindakan)

Komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah tindakan (*act*) yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice* (peningkatan praktik), *the improvement of understanding and collaboratively* (peningkatan pemahaman individu

²⁷Sukardi “*Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya* Google Buku,” 5-6.

dan kolaboratif), dan *improvement of the situation in which the action take places* (peningkatan situasi di mana kegiatan berlangsung).

3) *Observe* (Observasi)

Observasi pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti penting terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa syarat, seperti memiliki orientasi prospektif dan dasar-dasar reflektif masa sekarang dan yang akan datang.

4) *Reflect* (Refleksi)

Refeleksi yaitu langkah dimana tim peneliti menilai kembali dari situasi dan kondisi, setelah subjek/objek yang dapat diteliti juga memperoleh *treatment* secara sistematis. Komponen ini adalah suatu sarana yang dapat dilakukan pengkajian ulang yang telah dilakukan oleh subjek penelitian, . Pada kegiatan ini, peneliti berusaha mencari alur dari pemikiran secara logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu serta hambatan yang terjadi dan didalam suatu perencanaan dan *ttreatment* yang telah diberikan kepada subjek. Langkah refletif itu sendiri digunakan untuk menjawab variasi dan sosial serta isu-isu muncul, konsekunsi adanya tindakan secara terencana yang dilakuakn di dalam penlitin tindkan ini.

6) Metode Penelitian Data

Teknik pengumpulan data ini penelitian ini data nya didapatkan melalui observasi secara langsung observasi secara langsung yang telah dilakukan oleh seorang peneliti dengan mencatat secara langsungserta diamati. Kemampuan anak melalui mmelalui media *Ecoprint*. Menurut Wina Sanjaya, observasi itu sendiri merupakan tteknik untuk mengumpulkan data degan cara selalu mengmati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatat nya dengan suatu alat observasi tentang yang akan diteliti.

1. Lembar Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar dapat kegiatan tersebut terlaksanakan secara sistematis. Di dalam penelitian ini terdapat intrumen pengumpulan data berupa lembar observasi beserta ceklis. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dan ceklis

2. Dokumentasi

Dokumensi disini dimaksudkan untuk dapat melihat dari data dan hasil dri belajar sisiwa. Dokumentasi yang dapat digunakan di dalam penelitian ini untuk memberikan gamabar dengan kongkrit mengenai anak pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat beberapaa data yang diperoleh secara langsung. Dokumentasi itu sendiri berupaa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), catatm dari guru

serta photo yang dapat memberikan gambaran secara kongkrit mengenai kegiatan siswa yang dilaksanakan.

7) Metode Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto ini menerangkan bahwa data analisa peneliti terdiri dari dua macam, yaitu metode analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil tindakan kelas yang berupa penggunaan media *Ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Al-Hasanah Muara Mengang Musi Rawas. Data yang diperoleh dari hasil observasi belajar mengajar akan dianalisis, setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan menggunakan rumus Anas Suydjono, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata } X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah lain

N = Jumlah Observer

Klasifikasi hasil observasi Media *Ecoprint* berdasarkan rata-rata skor. Klasifikasi hasil observasi penggunaan media *Ecoprint* berdasarkan rata-rata skor.

Tabel 3.1 Kasifikasi Hasil Observasi Penggunaan Media *Ecoprint*

Rata-rata skor	Kriteria
1,00-1,75	Belum berkembang
1,76-2.50	Mulai berkembang
2,51-3,25	Berkembang sesuai harapan
3,26-4,00	Berkembang sangat baik ²⁸

Sesuai karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan dalam penelitian ini mencakup adanya perubahan-perubahan kearah yang lebih baik yaitu peningkatan kreativitas menggunakan media *Ecoprint* pada anak kelompk A di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas.

- 1) Untuk mengetahui peningkatan menggunakan media *Ecoprint* sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan. Selain itu melalui instrumen pengumpulan data yang sudah diperoleh yaitu hasil observasi pada anak.
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator

²⁸ Novita Dwi Lestari, 'Penerapan Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan keterampilan Sosial (Universita Bengkulu 2017).

8) Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju kearah perbaikan. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi peningkatan kemampuan membilang sesudah diberikan tindakan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika kreativitas anak kelompok B telah mengalami peningkatan dan menunjukkan rata-rata kelas yang mencapai 3,46 yang termasuk ke kriteria penilaian baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

Sebelum membahas hasil penelitian, perlu diketahui bagaimana kondisi objektif wilayah penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis sarana dan prasarana keadaan tenaga guru dan tenaga siswa. Dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya RA Al-Hasanah

RA Al-Hasanah berdiri pada tahun 2011 oleh ibu kades yeni, ibu siti aisyah, mashuda, hilmiyati, jawiriyah jadi 5 orang yang mendirikan pada waktu itu, dengan segala keterbatasan yang ada sekolah ini selama 3 tahun memakai gedung bekas balai desa Muara Megang. Sejak ada nya RA Al-Hasanah di balai desa lama kelamaan ada 2 permainan yaitu perosotan dan ayunan yang dibeli sendiri kemudian ada 6 buah meja yang berukuran panjang dan 12 kursi yang ukuran kecil untuk anak-anak. Karena banyak nya anak-anak dari desa Muara Megang yang mendaftar di sekolahan tersebut mencapai 60 orang lebih selama 3 tahun itu pula guru yang mengajar disana meminta solusi kepada pemerintah desa agar dapat menambahkan gedung baru. Dan menginjak 4 tahun berdiri nya RA Al-Hasanah mendapatkan gedung baru dari almarhum Firdaus yang pernah menjabat menjadi anggota DPR Musi Rawas dikala itu. Setelah 2 tahun penambahan gedung yang baru, guru dan pemerintahan desa

rapat lagi. Akhirnya RA Al- Hasanah mendapat kan gedung sendiri yang keberadaan gedung tersebut di pindah ke lokasi dekat SD N Muara Megang.²⁹

Setelah 3 tahun ibu Mashuda mengundurkan diri dari TK dikarenakan ada kepentingan yang lain dan digantikan oleh guru baru yang bernama ibu Eka. Setelah ada nya gedung baru dikarenakan keberadaan sekolah tersebut sangat dekat sekali dengan jalan yang dapat membahayakan anak-anak jika bermain, guru-guru disana meminta bantuan pagar dari pak dewan melalui dinas pendidikan, sampai sekarang RA-Al Hasanah punya gedung sendiri dan sudah di kelilingi pagar.³⁰ Salah satu pendiri RA Al-Hasanah ibu Jawiriyah beliau menuturkan bahwa ada keinginan beliau pada tahun 2011-2012 berniat kalau selesai sarjana s1 lanjut di Al-azhar lubuklinggau ingin mendirikan RA dan Allah ijabah kan niat baik beliau tersebut dan berdiri lah sekolah RA Al-Hasanah tersebut.³¹

2. Letak geografis RA Al-Hasanah

RA Al-Hasanah berdasarkan letak geografis nya terletak di jalan M Zen Junet yang berada desa Muara Megang kecamatan Megang Sakti Kabupten Musi Rawas yang merupakan satu-satu nya sekolah khusus anak usia dini yang berada di desa tersebut. RA Al-Hasanah ini bersampingan dengan SD N Muara Megang, RA ini

²⁹ Wawancara ibu Jawiriyah kepala sekolah RA Al-Hasanah

³⁰ Wawancara guru Jawiriyah kepala sekolah RA Al-Hasanah

³¹ Wawancara guru Jawiriyah kepala sekolah RA Al-Hasanah

mempunyai beberapa murid yang berasal dari luar desa Muara Megang seperti PT Juanda maupun PT lonsum.

3. Visi Misi

a) Visi

Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetensi era global dengan membentuk anak didik yang religius dan berkarakter.

Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetensi era global dengan membentuk anak didik yang religius dan berkarakter.

b) Misi

- Meningkatkan ketaqwaan kreativitas dan karakter
- Memadukan anantara pembelajaran yang menyenangkan dengan pendidikan akhlaq.
- Menjalankan fungsi sekolah untuk membentuk dan memfasilitas kan kompetensi anak didik.

4. Tenaga Pengajar RA Al-Hasanah

Tenaga pengajar di RA AL-Hasanah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Ra Al Hasanah

No	Nama	Jabatan	Jk
1.	Jawiriyah, S.Pd.i	(Kepala Sekolah)	P

2.	Eka Susanti	(Guru)	P
3.	Hilmiyati	(Guru)	P

5. Peserta Didik RA Al-Hasanah

Jumlah peserta didik di RA Al-Hasanah saat ini adalah 40 anak dengan rincian 14 orang anak kelompok A dan 26 orang anak kelompok. Berikut nama peserta didik RA Al-Hasanah.

Tabel 4.2 Peserta Didik RA Al Hasanah

Tahun Ajaran	Kelompok A		Kelompok B		Jumlah	
	Jumlah Rubel	Jumlah Siswa	Jumlah Rubel	Jumlah Siswa	Jumlah Rubel	Jumlah Siswa
2023/2024	1	14	1	24	2	40

Dari keterangan yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan penjelasan bahwa pserta didik di RA Al-Hasanah tergolong sedikit dengan memiliki 2 ruang belajar yang terdiri dari 1 ruang belajar kelompok B dengan jumlah 14 orang dan 1 ruang belajar kelompok A dengan jumlah anak 24 orang.

6. Sarana dan Prasarana

RA Al-Hasanah memiliki beberapa sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan

pembelajaran seperti yang diharapkan. Untuk lebih jelas maka dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

RA Al-Hasanah terdapat beberapa ruangan yaitu 2 ruangan belajar yang terdiri dari ruang kelompok B dengan ukuran 5 x 5 dan ruang kelompok A dengan 5 x 8 dengan kondisi baik, 1 ruang kantor / guru dengan ukuran 3 x 5 dengan kondisi ruangan baik, dan WC dengan ukuran 2 x 2 dengan kondisi yang kurang baik.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi awal sebelum siklus

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh penulis selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum penulis melakukan siklus, permasalahan tersebut diantaranya yaitu:

- a) Kurangnya media pembelajaran yang mendukung kreativitas anak
- b) Kurangnya peran aktif anak dalam atau cenderung diam saat proses pembelajaran

Tabel 4.3 Hasil Pencapaian prasiklus

No	Nama	1	2	3	4	Keterangan
1	ZQ		✓			MB
2	SS	✓				BB
3	AA	✓				BB
4	TH		✓			MB
5	AM	✓				BB

6	AH	✓				BB
7	QZ	✓				BB
8	SO	✓				BB
9	MA	✓				BB
10	AR		✓			MB
11	BA	✓				BB
12	VA	✓				BB
13	MA	✓				BB
14	MK	✓				BB
Jumlah Rata-rata		11 0,78	3 0,21			

Berdasarkan hasil penelitian dari prasiklus diatas dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 12 orang anak, sedangkan anak yang mulai bekembang terdapat 3 orang anak, hasil rata-rata anak yang belum berkembang adalah 0,78 dan mulai berkembang 0,21 yang termasuk ke dalam kriteria sangat kurang.

2. Hasil tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 1)

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari senin 1 juni 2024.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema sub tema tanaman sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembaran observasi oleh peneliti. Pengamatan baik guru yang mengajar mampu anak yang mengikuti pelajaran.

Tabel 4.4 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu 29 Mei 2024	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.

b) Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan peserta didik setiap harinya dimulai dari kegiatan pembukaan oleh guru kemudian anak-anak berdoa, mengecek kehadiran anak dan guru juga bernyanyi bersama-sama. Lalu guru melakukan kegiatan mengenal pembelajaran yang bertema tanaman dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang ecoprint,

memperlihatkan contoh media ecoprint dan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memintak siap kelompok untuk mengerjakannya sesuai intruksi yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup dan guru bertanya bagaimana tentang kegiatan *Ecoprint*.

c) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal in dapat dilihat dari tabel berikut ini :³²

Tabel 4.5 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 1)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	ZQ	1	2	2	1	6	1,5	BB
2	SS	1	1	1	1	4	1	BB
3	AA	2	1	1	1	5	1,25	BB
4	TH	1	2	1	1	5	1,25	BB
5	AM	1	1	1	1	4	1	BB
6	AH	1	1	1	1	4	1	BB
7	QZ	1	1	2	1	5	1,25	BB
8	SO	1	1	1	1	4	1	BB
9	MA	1	1	1	1	4	1	BB
10	AR	2	1	1	2	6	1,5	BB
11	BA	2	1	1	1	5	1,25	BB
12	VA	1	1	1	1	4	1	BB

³² Observasi tanggal 29 Mei 2024 Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

13	MA	1	1	1	1	4	1	BB
14	MK	2	1	1	1	5	1,25	BB
	Jumlah	18	16	16	15	65	13,7	
	Rata-rata	1,2 8	1,1 4	1,1 4	1,0 7	4,64	0,97	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
2. Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
3. Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
4. Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 14 anak. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,28 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,14 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,14 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,14 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 1 pertemuan pertama adalah 0,97 yang termasuk ke kriteria penilaian sangat kurang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 2, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 2.

3. Hasil tindakan siklus 1 (Pertemuan ke 2)

Kegiatan awal yang dilakukan di dalam siklus ini yaitu pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari senin 10 juni 2024.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema sub tema tanaman sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta

lembaran observasi oleh peneliti. Pengamatan baik guru yang mengajar mampu anak yang mengikuti pelajaran.

Tabel 4.6 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 10 Juni 2024	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.

b) Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan peserta didik setiap harinya dimulai dari kegiatan pembukaan oleh guru kemudian anak-anak berdoa, mengecek kehadiran anak dan guru juga bernyanyi bersama-sama. Lalu guru melakukan kegiatan mengenal pembelajaran yang bertema tanaman dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang ecoprint, memperlihatkan contoh media ecoprint dan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memintak siap kelompok untuk mengerjakannya sesuai intruksi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup dan guru bertanya bagaimana tentang kegiatan ecoprint.

c) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :³³

Tabel 4.7 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 2)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-Rata	Keterangan
1	ZQ	2	2	2	2	8	2	MB
2	SS	1	1	1	3	6	1,5	BB
3	AA	2	1	1	1	5	1,25	BB
4	TH	1	1	1	1	4	1	BB
5	AM	1	1	1	1	5	1,25	BB
6	AH	1	1	2	2	6	1,5	BB
7	QZ	2	1	2	1	6	1,5	BB
8	SO	2	1	3	2	8	2	MB
9	MA	1	1	1	1	4	1	BB
10	AR	2	1	1	1	5	1,25	BB
11	BA	1	1	2	2	6	1,5	BB
12	VA	1	1	1	2	5	1,25	BB
13	MA	2	1	2	1	6	1,5	BB
14	MK	1	2	1	2	6	1,5	BB
	Jumlah	20	16	21	23	80	20	

³³ Observasi tanggal 10 Juni 2024 Di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

	Rata-rata	1,42	1,14	1,5	1,64	5,71	1,42	Sangat Kurang
--	-----------	------	------	-----	------	------	------	---------------

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

- 1) Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
- 2) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
- 3) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- 4) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 12 anak dan 2 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,42 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,14 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,5 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,64 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 1 pertemuan pertama adalah 1,42 yang termasuk ke kriteria penilaian sangat kurang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan

sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 3.

4. Hasil Tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 3)

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari senin 17 juni 2024.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema sub tema tanaman sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembaran observasi oleh peneliti. Pengamatan baik guru yang mengajar mampu anak yang mengikuti pelajaran.

Tabel 4.8 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang

	17 Juni 2024		ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.
--	--------------	--	---

b) Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan peserta didik setiap harinya dimulai dari kegiatan pembukaan oleh guru kemudian anak-anak berdoa, mengecek kehadiran anak dan guru juga bernyanyi bersama-sama. Lalu guru melakukan kegiatan mengenal pembelajaran yang bertema tanaman dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang *Ecoprint*, memperlihatkan contoh media *Ecoprint* dan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Memintak siap kelompok untuk mengerjakannya sesuai intruksi yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup dan guru bertanya bagaimana tentang kegiatan *Ecoprint*.

c) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan

aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :³⁴

Tabel 4.9 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 3)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-Rata	Keterangan
1	ZQ	2	2	3	3	10	2,5	MB
2	SS	1	1	1	3	6	1,5	BB
3	AA	2	1	1	1	5	1,25	BB
4	TH	2	2	2	2	6	1,5	BB
5	AM	1	1	1	1	5	1,25	BB
6	AH	1	1	2	2	6	1,5	BB
7	QZ	2	1	2	2	7	1,75	BB
8	SO	2	2	3	2	9	2,25	MB
9	MA	1	2	1	1	5	1,25	BB
10	AR	2	2	2	1	7	1,75	BB
11	BA	1	1	2	2	6	1,5	BB
12	VA	1	1	1	2	5	1,25	BB
13	MA	2	2	2	2	8	2	MB
14	MK	1	2	2	2	7	1,75	BB
	Jumlah	21	21	25	26	92	23	
	Rata-rata	1,5	1,5	1,78	1,85	6,57	1,64	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

- 1) Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
- 2) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya

³⁴ Observasi tanggal 17 Juni 2024 Di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

- 3) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- 4) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 11 anak dan 3 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,5 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,5 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,78 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,85 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 1 pertemuan pertama 3 adalah 1,64 yang termasuk ke kriteria penilaian sangat kurang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 3 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari

jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 3

5. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 1)

Kegiatan awal yang dilakukan dari siklus ini merupakan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan siklus sebelumnya yang menyebabkan adanya kendala terhadap kreativitas anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada hari 2024. Dalam setiap pertemuannya yaitu terdapat beberapa tahapan antara lain yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan media ecoprint saat proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tindakan yang dilakukan ini anak diharapkan mampu meningkatkan kreatifitasnya.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, terdiri dari 1 siklus dengan 3 kali pertemuan. Sebelum dilakukan pembelajaran guru harus menyiapkan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan saat anak melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 4.10 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu 1 Juli 2024	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu

			ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.
--	--	--	---

b) Pelaksanaan tindakan

Dalam meningkatkan kreativitas anak dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 siklus, pada siklus ke 2 ini terdapat beberapa pembelajaran yang dilakukan oleh anak yaitu dimulai dari kegiatan awal anak yaitu ice breaking, bernyanyi lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, guru mengabsen kehadiran anak. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan terkait dengan tema “Tanaman” dan menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang *ecoprint*.

c) Observasi

Berikut ini merupakan gambaran aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini : ³⁵

Tabel 4.11 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 1)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-Rata	Keterangan
1	ZQ	2	2	3	3	10	2,5	MB
2	SS	2	2	2	2	8	2	MB
3	AA	2	1	1	2	6	1,6	BB
4	TH	2	2	2	2	8	2	MB

³⁵ Observasi tanggal 1 Juli 2024 Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

5	AM	1	1	3	2	7	1,75	BB
6	AH	1	1	2	2	6	1,5	BB
7	QZ	2	1	2	2	7	1,75	BB
8	SO	1	1	3	2	7	1,75	BB
9	MA	2	2	1	2	7	1,75	BB
10	AR	2	2	2	1	6	1,6	BB
11	BA	1	1	2	2	6	1,5	BB
12	VA	2	2	2	2	8	2	MB
13	MA	2	1	2	2	7	1,75	BB
14	MK	2	2	1	2	7	1,75	BB
	Jumlah	24	21	28	28	100	25,2	
	Rata-rata	1,71	1,5	2	2	7,14	1,8	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

- 1) Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
- 2) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
- 3) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- 4) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 10 anak dan 4 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,71 yang termasuk kriteria belum

berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,5 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 2 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 2 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 2 pertemuan 2 adalah 1,8 yang termasuk ke kriteria penilaian sangat kurang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 2.

6. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 2)

Kegiatan awal yang dilakukan dari siklus ini merupakan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan siklus sebelumnya yang menyebabkan adanya kendala terhadap kreativitas anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada hari 2024. Dalam setiap

pertemuannya yaitu terdapat beberapa tahapan antara lain yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan media ecoprint saat proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tindakan yang dilakukan ini anak diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, terdiri dari 1 siklus dengan 3 kali pertemuan. Sebelum dilakukan pembelajaran guru harus menyiapkan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan saat anak melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Kamis 11 Juli 2024	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.

b) Pelaksanaan tindakan

Dalam meningkatkan kreativitas anak dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 siklus, pada siklus ke 2 ini terdapat beberapa pembelajaran yang dilakukan oleh anak yaitu dimulai dari kegiatan awal anak yaitu ice breaking, bernyayi lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, guru mengabsen kehadiran anak.

Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan terkait dengan tema “Tanaman” dan menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang *Ecoprint*.

c) Observasi

Berikut ini merupakan gambaran aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

36

Tabel 4.13 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 2)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-Rata	Keterangan
1	ZQ	2	2	4	2	10	2,5	MB
2	SS	2	2	2	2	8	2	MB
3	AA	1	1	2	2	6	1,6	BB
4	TH	2	2	2	2	8	2	MB
5	AM	3	2	4	3	12	3	BSH
6	AH	2	4	3	4	13	3,25	BSH
7	QZ	2	1	2	2	7	1,75	BB
8	SO	1	2	3	2	8	2	MB
9	MA	2	1	1	2	6	1,6	BB
10	AR	2	1	2	3	8	2	MB
11	BA	1	1	2	2	9	2,25	MB
12	VA	2	2	2	2	8	2	MB
13	MA	3	4	3	4	14	3,5	BSH

³⁶ Observasi tanggal 11 Juli 2024 Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

14	MK	2	2	1	3	8	2	MB
	Jumlah	27	28	33	30	125	31,45	
	Rata-rata	1,92	2	2,35	2,14	8,92	2,24	Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

- 1) Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
- 2) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
- 3) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- 4) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 3 anak, 8 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) dan 3 orang anak yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,92 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 2 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 2,35 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 2,14 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB). Dengan demikian rata-rata dari

siklus 2 pertemuan 2 adalah 2,24 yang termasuk ke kriteria penilaian kurang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 2.

7. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 3)

Kegiatan awal yang dilakukan dari siklus ini merupakan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan siklus sebelumnya yang menyebabkan adanya kendala terhadap kreativitas anak sebelumnya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada hari 2024. Dalam setiap pertemuannya yaitu terdapat beberapa tahapan antara lain yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan media ecoprint saat proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tindakan yang dilakukan ini anak diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, terdiri dari 1 siklus dengan 3 kali pertemuan. Sebelum dilakukan pembelajaran guru harus menyiapkan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan saat anak melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 4.14 Rencana Pembelajaran Harian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Kamis 11 Juli 2024	1	Perkenalan tema dan sub tema, memperkenalkan anak tanaman yang ada disekitar sekolah, anak mengambil tanaman yang mereka amati dan meletakkan tanaman diatas kain lalu ditutup menggunakan plastik dengan teknik pounding atau dipukul menggunakan batu kecil atau palu.

b) Pelaksanaan tindakan

Dalam meningkatkan kreativitas anak dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 siklus, pada siklus ke 2 ini terdapat beberapa pembelajaran yang dilakukan oleh anak yaitu dimulai dari kegiatan awal anak yaitu ice breaking, bernyanyi lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, guru mengabsen kehadiran anak. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan terkait dengan tema “Tanaman” dan menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang *Ecoprint*.

c) Observasi

Berikut ini merupakan gambaran aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini : ³⁷

Tabel 4.15 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 3)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-Rata	Keterangan
1	ZQ	4	4	4	4	16	4	BSH
2	SS	2	2	2	2	8	2	MB
3	AA	3	3	4	4	14	3,5	BSH
4	TH	2	3	3	2	10	2,5	MB
5	AM	4	4	4	4	16	4	BSB
6	AH	4	4	4	3	15	3,75	BSH
7	QZ	4	4	4	4	16	4	BSB
8	SO	2	2	3	3	10	2,5	MB
9	MA	4	4	3	4	15	3,5	BSH
10	AR	3	4	3	3	13	3,25	BSH
11	BA	4	4	4	4	16	4	BSB
12	VA	4	4	4	4	16	4	BSB
13	MA	3	4	3	4	14	3,5	BSH
14	MK	4	4	4	4	16	4	BSB
	Jumlah	47	50	49	46	195	48,5	
	Rata-rata	3,35	3,57	3,5	3,28	13,9	3,46	Baik

³⁷ Observasi tanggal 21 Juli 2024 Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

- 1) Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru
- 2) Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya
- 3) Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya
- 4) Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, terdapat 3 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) dan 6 orang anak yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan dan terdapat 5 orang anak yang mendapatkan kriterie berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 3,35 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 3,5y yang termasuk kriteri berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang termasuk kriteria mulai berkembang (BSB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 3,28 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 2 pertemuan 3 adalah 3,46 yang termasuk ke kriteria penilaian baik.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan

sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru dan masih rendah pemahaman anak. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 3.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan juga meningkatkan kemampuan kreativitas anak di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas yang dilakukan dalam 2 siklus dan 1 siklusnya yang terdiri dari 3 kali pertemuan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan pada hasil kemampuan anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media *Ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan belajar anak dan hasil tes belajar berhitung anak melalui pembelajaran dengan media *Ecoprint* dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian melalui media *Ecoprint* secara keseluruhan

terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi kemampuan kreativitas anak. Ini dapat dilihat dari tindakan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang terjadi peningkatan kemampuan kreativitas anak yang signifikan. Pada pra siklus terlihat disetiap indikatornya belum ada yang berkembang pada diri anak.

Kemudian dilaksanakannya Siklus 1 beberapa anak sudah menunjukkan perkembangan yaitu sudah mulai mempunyai rasa ingin tau terhadap hal-hal baru, beberapa anak mulai timbul rasa percaya diri, anak mulai memiliki rasa semangat untuk membuat karya sehingga bersemangat untuk belajar, serta daya imajinatif atau berkhayal yang mulai terstimulasi sehingga perlu dilaksanakan Siklus ke 2.

Pada Siklus ke 2 terlihat jelas perkembangan anak disetiap indikator, anak sudah mandiri saat menggunakan media *Ecoprint*. Disini anak sudah memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak sudah memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik untuk berpikir secara abstrak. Menurut pendapat Dea Mei Setiangi, sangat besar dampaknya terhadap anak, selain melatih kreativitas anak, mengenal bentuk, jenis dan warna tumbuhan. Serta dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.³⁸ Sejalan dengan pendapat Masyahudi, manfaat media *Ecoprint* dalam membuat untuk anak usia dini tidak hanya dilihat dari aspek keterampilan, tetapi juga bermanfaat untuk perkembangan kognitif, efektif, dan

³⁸ Dea Mei Setiangi dkk, "Stimulasi Kecerdasan Naturalis Melalui Media Eco-print Di Tk It Fania Salsabila Barokah," *Seling: Jurnal Program Studi Pgra*, Vol.10 No.1(2024):38.

fisikomotorik. Serta mengasah kreativitas anak pun akan lebih mengenal budayanya sejak dini.³⁹

Diperkuat dengan pendapat Nadhila Latifah, manfaat *Ecoprint* kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus dalam pembuatannya. Kegiatan membantik ini memberikan manfaat kepada anak usia dini dalam mengasah koordinasi mata dan tangan melalui aktivitas menggerakkan otot tangan dan memfokuskan mata dengan optimal.⁴⁰

Menurut pendapat Dea Mei Setiangi, sangat besar dampaknya terhadap anak, selain melatih kreativitas anak, mengenal bentuk, jenis dan warna tumbuhan. Serta dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.⁴¹

³⁹ Nasrullah, Al Fikri. *Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah*. Diss. Universitas Unja, 2024.

⁴⁰ Nadhila Latifah And Syahrul Ismet, "Pengaruh Membatikecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh," *Jurnal Pendidikan Aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, Vol.4 No.1(2023):

⁴¹ Dea Mei Setiangi Dkk, "Stimulasi Kecerdasan Naturalis Melalui Media Eco-Print Di Tk It Fania Salsabila Barokah," *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol.10 No.1(2024):38.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas pada tindakan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan masing-masing 3 pertemuan, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari setiap siklus yang dilaksanakan oleh anak:

- 1) Sebelum menggunakan media *Ecoprint* banyak anak yang belum mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik dikarenakan media kurang pembelajaran yang kurang dan kegiatan dikelas yang membosankan seperti belajar anak terbatas pada mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna, menebalkan huruf atau angka, menghubungkan angka dan simbol, menulis kata dan menggambar benda sesuai dengan tema yang telah ditentukan dibawah bimbingan guru. Perlu sekali untuk ditingkatkan, maka dari itu saya memilih media *Ecoprint* untuk mengurangi permasalahan yang terdapat di di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas.

- 2) Penerapan media *Ecoprint* itu sendiri dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yaitu dimulai dengan mengajak anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik menggunakan media *Ecoprint*.
- 3) Setelah melaksanakan kegiatan selama 2 Siklus yang 1 Siklus terdapat 3 kali pertemuan, terdapat peningkatan kreativitas anak usia dini di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas. Dimana anak yang sebelum tidak rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya, anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya dan anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal setelah pelaksanaan kegiatan menggunakan media pembelajaran *Ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak dapat tercapai.

Berdasarkan melalui media *Ecoprint* secara menyeluruh terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk. Hal ini dilihat melalui tindakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dimana terjadi peningkatan anak dalam mengenal bentuk secara signifikan. Selanjutnya dari pendekatan melalui media *ecoprint* anak bisa lebih aktif serta lebih mudah untuk diberikan pengalaman dan pengetahuan baru.

B. Saran

Setelah penelitian melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penelitian adalah :

- 1) Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media *Ecoprint* dalam pembelajaran supaya timbul rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru.
- 2) Dalam pembelajaran guru diharapkan mensimulasi rasa percaya diri kepada anak
- 3) Sebelum memulai proses pembelajaran sebaiknya guru menyiapkan kegiatan dan media *Ecoprint* yang menarik untuk membuat anak bersemangat belajar.
- 4) Dalam melakukan pembelajaran hendaknya guru memperbanyak variasi media *Ecoprint* untuk mensimulasi daya imajinatif atau daya khayal pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. "Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan jamak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11.1 (2017).
- Delima. "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di TK Putra I Kota Jambi Kelompok B Tahun Ajaran 2016/2017." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9.1 (2019).
- Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Diponegoro, 2017).
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasionall (2003).
- Desain PTK. Model dan Mc Tanggart (Hikmawati, 2017.189)
- Dinas Loibuib. "*Menerapkan Ecoprint Dalam Membuat Batik Ramah Lingkungan*"
- Fakhriyani, Diana Vidya. "Pengembangan kreativitas anak usia dini." *Wacana Didaktika* 4.2 (2016).
- Hasanah, Uswatun, and Dian Eka Priyantoro. "Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui origami." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5.1 (2019).
- Hastawan, Ahmad Fashiha, et al. "Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Metode Ecoprint Di Desa Pancuranmas, Kecamatan Secang." *Jurnal Seni Rupa* 3 (2020).
- Husnu, Umaria. "Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1.2 (2021).
- Maganti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016).
- Mutiah, Elsa, and Sardiah Srikandi. "Konsep Pengembangan Kreatifitas AUD." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1.1 (2021).
- Nasrullah, Al Fikri. Pengaruh Membuat Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Badriyah. *Diss. Universitas Unja*, 2024.
- Nining Sariningsih, *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Pamungkas, Noto, and S. E. Sri Suryaningsum. *Pengelolaan Kain dengan Teknik Ecoprint di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Nugra Media, 2020.
- Rahmawati ,Yeni & Euis Kurniati," Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak"(Jakarta: Kencana 2014).
- Rohani. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas." *Jurnal Raudhah* 5.2 (2017).

- Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Penerbit : Deepublish Publisher 2022.
- Sedjati, Djandjang Purwo, and Vincentia Tunjung Sari. *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil* (Yogyakarta, 2019).
- Setiangi, Dea Mei, et al. "Stimulasi Kecerdasan Naturalis melalui Media Eco-Print di TK IT Fania Salsabila Barokah." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 10.1 (2024).
- Sukardi "Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya Google Buku," diakses 18 Maret 2023.
- Susanti, Siti Misra, Henny Henny, and Marwah Marwah. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2021).
- Susanto ,Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).
- Tajuddin, Nilawati. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015).
- Wati, Tita Pertama, and Maemunah Maemunah. "Kreativitas anak usia dini berdasarkan aliran progresivisme." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2021).
- Yulianti, Tri Rosana. "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 3.1 (2014).
- Yunesti, Dilla. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint." *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal* 2.1 (2023).



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat JAM TANGGAL 1 Desember TAHUN 2023 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Tuti Mauliyah
 NIM : 20511035
 PRODI : Piud
 SEMESTER : 1
 JUDUL PROPOSAL : Program Pengembangan Anak usia Dini
Pada TPA Tunas Mawati IAIN Curup

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN5 JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Jangan terlalu banyak Rengstian
programnya jangan hanya 1
Perbaiki daftar Pustaka
 - b. Minimal 3 teori
 - c. Judul terlalu sederhana
Inten Tula
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP,
 CALON PEMBIMBING II

Rizki Yanti Rama, M.Pd

MODERATOR SEMINAR

Novelia Yana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor 44 /In.34/FT/PP.09/04/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026,
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Tuti Alawiyah
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 01 Desember 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. H.M Taufik Amrillah, M.Pd NIP. 199005232019031006
2. Rizki Yunita Putri, MT.Pd NIP. 199306012023212048

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Tuti Alawiyah

N I M : 20511035

JUDUL SKRIPSI : Upaya Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini di RA *AL-Hasanah* Muara Megang Musi Rawas

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 24 April 2024

Dekan,





**RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-HASANAH
DESAL MUARA MEGANG MUSI RAWAS**

Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

JL M. Zen Junet kode Pos

SURAT KETERANGAN

No : 429/2024/RA AL-HASANAH/MUARA MEGANG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAWIRIYAH, S.Pd.I

NIP : 197304102014082001

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : TUTI ALAWIYAH

NIM : 20511035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di RA Al-Hasanah Desa Muara Megang Musi Rawas, pada tanggal 16 Mei s.d 16 Agustus 2024 guna penulisan skripsi dengan judul **“Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini di RA Al-Hasanah Desa Muara Megang Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Megang, 29 Juni 2024

Kepala Sekolah



JAWIRIYAH, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 576 /In.34/FT/PP.00.9/05/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Mei 2024

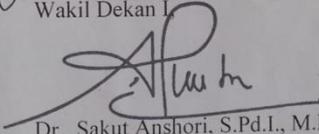
Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Layanan
Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tuti Alawiyah
NIM : 20511035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD
Judul Skripsi : Upaya Penerapan Media *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak
Usia Dini di RA *Al-Hasanah* Muara Megang Musi Rawas
Waktu Penelitian : 16 Mei s.d 16 Agustus 2024
Tempat Penelitian : RA *Al-Hasanah* Muara Megang Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan - disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmpstp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpstpmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/67/IP/DPMPSTP/2024

- Membaca : 1. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 576/In.34/FS/PP.00.9/05/2024 Tanggal 16 Mei 2024.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : TUTI ALAWIYAH
NIM : 20511035
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : PIAUD
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Upaya Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas
Lokasi Penelitian : RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas
Lama Penelitian : 16-05-2024 s.d 16-08-2024
Peserta : -
Penanggung Jawab : Dekan IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 20 Mei 2024

a.n. **Bupati Musi Rawas**
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,



Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Tuti Alawiyah
NIM	: 20511035
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam Anak usia dini
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: H.M Taufik Amrillah, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M.Td
JUDUL SKRIPSI	: Upaya Penerapan Media Scoprint untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini RA Al Hasanah Muara Mengang Muli Rawas
MULAI BIMBINGAN	: 19 April 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	14/4	Revisi Bab I & II	[Signature]
2.	30/4	Revisi Indikator kreatifitas	[Signature]
3.	7/5	Revisi Instrumen Penelitian	[Signature]
4.	14/5	Acc penditran	[Signature]
5.	28/6	Revisi Bab 4	[Signature]
6.	04/07	Revisi Bab. 4	[Signature]
7.		Revisi bab. 4. perbaikannya	[Signature]
8.		Revisi Bab 7.	[Signature]
9.		Re	[Signature]
10.		Acc Gridang Skripsi	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

H.M. Taufik Amrillah, M. Pd
 NIP. 199005232019031006

CURUP, Juli 202
 PEMBIMBING II,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
 NIP. 199306012023212048

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Tuti Alawiyah
NIM	: 20511035
PROGRAM STUDI	: pendidikan islam anak usia dini
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Taufik Amrillah M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri M.TPd
JUDUL SKRIPSI	: Upaya Penerapan Media Ecoprint meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Mengang
MULAI BIMBINGAN	: 14
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/4 2024	Revisi Bab 1 & 2	
2.	1/5 2024	Acc Penelitian	
3.	14/6 2024	Revisi Bab 3	
4.	18/6 2024	Revisi Bab 4	
5.	1 2024	Perbaiki penulisan	
6.	28 Juni 2024	Perbaiki footnote	
7.	1 Juli 2024	Revisi rumusan masalah	
8.	3 Juli 2024	Revisi pembahasan	
9.	5 Juli 2024	Revisi Bab 5	
10.	7 Juli 2024	Revisi abstrak	
11.	9 Juli 2024	Revisi Bab 5	
12.	10 Juli 2024	ACC	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

H. M. Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005232019031006

CURUP, Juli 202

PEMBIMBING II,

Rizki Yunita Putri, M. Pd
NIP. 199306012023212048

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Penggunaan Media Pembelajaran *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Al-Hasana Muara Megang Musi Rawas.

No	Fokus Peneliti	Indikator	Pertanyaan	Sumber
1	Penggunaan media pembelajaran <i>Ecoprint</i> dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini	1. Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru	1. Apakah Anak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru ?	Murid
		2. Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya	2. Apakah Anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengungkapkan pemikirannya ?	Murid
		3. Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya	3. Apakah Anak memiliki rasa semangat yang penuh untuk menghasilkan suatu karya ?	Murid
		4. Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik	4. Apakah Anak memiliki daya imajinatif atau daya khayal yang baik ?	Murid

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Daun / Macam-macam warna dan bentuk daun

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam warna dan bentuk daun

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan bentuk dan nama daun
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dengan bentuk daun yang ada

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal bentuk dan nama daun
 - b. Anak dapat mencocokkan warna dan bentuk daun
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang buah kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan bentuk daun

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Daun / Macam-macam warna dan bentuk daun

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam warna dan bentuk daun

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan bentuk dan nama daun
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dengan bentuk daun yang ada

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal bentuk dan nama daun
 - b. Anak dapat mencocokkan warna dan bentuk daun
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang buah kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan bentuk daun

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Senin, 17 Juni 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Daun / Macam-macam warna dan bentuk daun

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam warna dan bentuk daun

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan bentuk dan nama daun
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dengan bentuk daun yang ada

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal bentuk dan nama daun
 - b. Anak dapat mencocokkan warna dan bentuk daun
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang buah kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan bentuk daun

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Rabu, 1 Juli 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Bunga/ Macam-macam warna bunga

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam nama dan warna bunga

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan warna bunga
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dan warna bung

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal nama dan warna bunga
 - b. Anak dapat mencocokkan nama bunga
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang bunga kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan warna bunga

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Bunga/ Macam-macam warna bunga

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam nama dan warna bunga

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan warna bunga
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dan warna bunga

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal nama dan warna bunga
 - b. Anak dapat mencocokkan nama bunga
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang bunga kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan warna bunga

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu Hari ke : 2/3/1

Hari, tanggal : Senin, 21 Juli 2024

Kelompok Usia :5-6 tahun

Tema/Subtema/Sub sub tema: Tanaman / Bunga/ Macam-macam warna bunga

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2, 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8

Materi Kegiatan:

- Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mengetahui cara hidup sehat dengan mencuci tangan
- Mengenal berbagai macam nama dan warna bunga

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Alat dan Bahan: Kain polos, batu/palu, daun dan bunga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyanyikan lagu "lihat kebunku"
3. Berdoa sebelum belajar
5. Berdiskusi tentang macam macam tanaman
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung secara urut menggunakan
2. Mencocokkan warna bunga
3. Menyampaikan tentang warna kesukaan
4. Menghubungkan nama dan warna bunga

C. RECALLING

- 1 Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengenal nama dan warna bunga
 - b. Anak dapat mencocokkan nama bunga
 - c. Anak dapat menyampaikan tentang bunga kesukaan
 - d. Anak dapat menghubungkan nama dan warna bunga

Mengetahui,
Guru Kelompok

Kepala Sekolah

DOKUMENTASI



ANAK MENGAMBIL DAUN YANG ADA DISEKITAR SEKOLAH



ANAK MEMUKUL MENGGUNAKAN TEKNIK (*PONDING*)

HASIL TINDAKAN SIKLUS 1



HASIL TINDAKAN SIKLUS 2